

PENGARUH METODE MENGAJAR, AKTIVITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR ¹⁾

Naesya Ruri Nalurita ²⁾
I Komang Winatha ³⁾ dan Nurdin ⁴⁾
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract

This research is aimed to determine the effect of teachers' teaching methods, learning activities and achievement motivation on learning outcomes economy class XI in Senior High School Budaya at Bandar Lampung on 2012/2013. The method used in this study is the descriptive research method verification with ex post facto approach and surveys. Based on the analysis of the data obtained research results show that. 1. There is the influence of teachers' teaching methods on learning outcomes economy class XI in Senior High School Budaya at Bandar Lampung on 2012/2013. 2. There is a learning activity influence on learning outcomes economy class XI in Bandar Senior High School Budaya at Bandar Lampung on 2012/2013. 3. There is an effect of achievement motivation on learning outcomes economy class XI in Senior High School Budaya at Bandar Lampung on 2012/2013. 4. There is the influence of teachers' teaching methods, learning activities and achievement motivation on learning outcomes economy class XI in Senior High School Budaya at Bandar Lampung on 2012/2013.

Keywords : Teaching Methods, Learning Activities, Achievement Motivation, Learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. 1. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 2. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 3. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 4. Ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : Metode Mengajar, Aktivitas Belajar, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar Ekonomi.

Keterangan:

- ¹⁾ Judul Skripsi
- ²⁾ Penulis: Jln.Durian D2/13 Beringin Raya Kemiling, Bandar Lampung
- ³⁾ Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung
- ⁴⁾ Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa. Kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar di tentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan murid untuk melibatkan diri dalam kegiatan proses belajar. Sekolah yang selalu menyediakan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran guna terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil belajar MID semester Ekonomi siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 siswa dari 71 siswa atau sebesar 5,63% sedangkan 94,37% atau sebanyak 67 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Metode mengajar guru merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode mengajar yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Sebab metode mengajar guru akan memberikan pengaruh positif bagi aktivitas belajar siswa yang akan mendorong siswa motivasi siswa untuk berprestasi dan tercapainya hasil belajar siswa.

Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Budaya Bandar Lampung, saat ini metode yang digunakan oleh guru bidang studi ekonomi adalah metode ceramah dan metode tanya jawab, meskipun terdapat metode tanya jawab itu hanya terdapat pada saat guru bertanya apakah ada siswa yang kurang jelas atau tidak. Siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Anak-anak cenderung pasif dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal. Kurangnya kreativitas dan keterampilan metode mengajar guru ekonomi menyebabkan kurang tertariknya siswa untuk mengikuti proses belajar dan dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Metode mengajar merupakan faktor eksternal dari hasil belajar.

Menurut Surakhmad (2002: 148) metode mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari proses suatu pengajaran, atau sebagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran di berikan kepada siswa- siswa di sekolah. Metode mengajar adalah teknik penyajian yang digunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas agar pelajaran tersebut ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik. Metode mengajar guru yang bervariasi akan menarik

untuk siswa dan siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode mengajar guru yang tidak monoton pada saat proses pembelajaran akan menarik siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang baik.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam belajar di perlukannya aktivitas, keberhasilan belajar tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya aktivitas belajar. Dengan adanya aktivitas belajar yang baik maka siswa akan mempunyai motivasi untuk berprestasi.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama prapenelitian di SMA Budaya Bandar Lampung, rendahnya keaktifan siswa pada proses belajar mengajar ditunjukkan dengan sikap siswa yang lebih banyak pasif di kelas selama proses pembelajaran. Sikap pasif siswa pada saat proses pembelajaran dilihat pada saat guru mencoba memberikan pertanyaan-pertanyaan, namun siswa tidak ada yang berinisiatif menjawab, begitu juga saat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Keterlibatan siswa yang rendah pada saat proses belajar tersebut menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa dikelas.

Aktivitas belajar adalah proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa dalam perubahan tingkah laku individu yang terjadi baik fisik maupun non-fisik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu manfaat aktivitas belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendapatkan hasil bagi anak didik sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan tersimpan didalam benak anak didik kearah dewasa (Djamarah, 2000: 67).

Motivasi berprestasi merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan. Seseorang melakukan sesuatu karena didorong oleh motivasinya. Tantangan sebagai tenaga pendidik sekarang untuk memotivasi siswa agar mempunyai motivasi berprestasi. Dengan memiliki motivasi berprestasi maka siswa akan muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan.

Hasil observasi peneliti di SMA Budaya Bandar Lampung yaitu pada saat guru memberikan tugas yang sulit, siswa kurang tertarik untuk mengerjakan tugas tersebut dan begitu juga sebaliknya ketika guru memberikan tugas yang mudah di mengerti, siswa menganggap tugas tersebut begitu mudah dan malas mengerjakan tugas karena menganggap tugas tersebut mudah di mengerti. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tugas tersebut sulit atau tidak dan kurangnya dorongan motivasi dan upaya peningkatan motivasi siswa dari guru untuk memberi dorongan belajar dan berprestasi sebelum atau setelah mata pelajaran ekonomi.

Heckhausen dalam Djaali (2008: 103) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin

dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Hamalik (2004: 158) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3).

Slameto (2003: 54) mengemukakan banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal.
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh).
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan).
 - c. Kelelahan.
2. Faktor-faktor eksternal.
 - a. Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latarbelakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Sardiman (2004: 95) mengatakan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Dalam hal kegiatan belajar ini, Rausseau dalam Sardiman (2004: 96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan mungkin terjadi yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi siswa. Dengan adanya aktivitas belajar siswa yang baik maka siswa akan termotivasi untuk berprestasi dalam hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut; 1. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. 4. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar dan

motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010: 7). Sementara itu pendekatan *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 71 orang. Menurut Arikunto (2007: 130) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya 71 orang dan semuanya dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 40,160 + 0,540 X_1$$

- 1) Harga koefisien konstanta a adalah sebesar 40,160. Oleh karena itu, apabila nilai dari X di dalam obyek penelitian sama dengan nol (0), maka akan diperoleh besarnya $Y = 40,160$.
- 2) Harga koefisien b adalah sebesar 0,540. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,540.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode mengajar guru yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2=0,295$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi metode mengajar guru sebesar 29,5 % dan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor

lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,374$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Metode mengajar dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, metode mengajar guru dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2002: 148), metode mengajar guru adalah pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu di lakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Dalam mengajar guru harus mampu dan menguasai metode mengajar yang akan digunakan dalam mengajar, hal ini penting untuk mengefektifkan kegiatan mengajar dan dapat mengatasi rasa jenuh siswa selama mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

Implikasi hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh metode mengajar guru terhadap terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, semakin baik metode mengajar guru maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Begitu juga dalam proses pembelajaran, semakin baik metode mengajar guru pelajaran ekonomi, maka hasil belajar siswa semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Karena metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal. Metode mengajar guru dalam proses pembelajaran yang kurang baik misalnya guru hanya menggunakan satu metode mengajar yang monoton, metode mengajar guru yang digunakan tidak bervariasi serta metode mengajar guru yang tidak tepat. Semakin baik metode mengajar yang digunakan guru semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 40,313 + 0,549 X_2$$

- 1) Harga koefisien konstanta a adalah sebesar 40,313. Oleh karena itu, apabila nilai dari X di dalam obyek penelitian sama dengan nol (0), maka akan diperoleh besarnya $Y = 40,313$.
- 2) Harga koefisien b adalah sebesar 0,549. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,549.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2=0.257$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi aktivitas belajar sebesar 25,7% dan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,886$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Aktivitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan belajar mengajar di kelas. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa

diimbangi dengan aktivitas belajar. Salah satu manfaat aktivitas belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendapatkan hasil bagi anak didik sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan tersimpan didalam benak anak didik kearah dewasaan (Djamarah, 2000: 67).

Implikasi hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar di sekolah terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika aktivitas belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika aktivitas belajar siswa rendah maka hasil belajar siswapun rendah.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 40,693 + 0,536 X_3$$

- 1) Harga koefisien konstanta a adalah sebesar 40,693. Oleh karena itu, apabila nilai dari X di dalam obyek penelitian sama dengan nol (0), maka akan diperoleh besarnya $Y = 40,693$.
- 2) Harga koefisien b adalah sebesar 0, 536. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0, 536.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2=0,170$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh motivasi berprestasi sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,758$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Motivasi membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang siswa untuk berbuat sesuatu untuk mencapai suatu kepuasan atau tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat Heckhausen dalam Djaali (2008: 103) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Implikasi i hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, jika motivasi berprestasi yang dimiliki siswa tinggi maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal, dan sebaliknya jika motivasi berprestasi yang dimiliki siswa rendah, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

4.Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 13,723 + 0,438 X_1 + 0,413 X_2 + 0,350 X_3$$

- 1) Harga koefisien konstanta (Y) = 31,289. Oleh karena itu, apabila nilai dari X_1 , X_2 dan X_3 di dalam obyek penelitian sama dengan nol (0), maka akan diperoleh besarnya $Y = 13,723$
- 2) Harga koefisien regresi X_1 (b_1) = 0,438. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X_1 dan variabel independen lainnya tetap dikontrol (0) maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,438.
- 3) Harga koefisien regresi X_2 (b_2) = 0,413. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X_2 dan variabel independen lainnya tetap dikontrol (0) maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,413.
- 4) Harga koefisien regresi X_3 (b_3) = 0,350. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin X_3 dan variabel independen lainnya tetap dikontrol (0) maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,350.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,618 > 2,74$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi. Adapun pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Ekonomi dengan koefisien determinasi (R^2) 0.544 yang berarti metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan motivasi berprestasi adalah 54,4% sedangkan 45,6% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan dinyatakan kedalam ukuran dan data hasil belajar (Sudjana, 2005: 65). Hasil analisis tersebut sesuai dengan Slameto, (2003: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

1. Faktor intern adalah faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, motivasi, bakat, motif, kematangan, kesiapan), serta faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern adalah faktor dari luar diri individu, yaitu faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan Ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa-siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat.

Salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah keterampilan memilih metode. Metode yang baik akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyajikan materi pelajaran dan bagi siswa memberikan kemudahan dalam menyerap setiap materi pelajaran yang akan di berikan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan di capai siswa dalam belajar. Dasar pemilihan metode mengajar (Suryosubroto, 2002: 148) sebagai berikut.

1. Relevansi dengan tujuan.
2. Relevansi dengan materi.
3. Relevansi dengan kemampuan guru.
4. Relevansi dengan keadaan siswa.
5. Relevansi dengan perlengkapan sekolah.

Begitu juga dengan aktivitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2008: 99) aktivitas belajar adalah kegiatan untuk mencapai tujuan belajar yang dapat berupa fisik maupun mental. Sardiman (2008 : 22) menyatakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Selain metode mengajar guru dan aktivitas belajar, motivasi berprestasi juga merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi berprestasi merupakan dasar penggerak atau pendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keinginan, tujuan, dan kebutuhan dalam diri seseorang akan berbeda dengan yang lain. Dorongan atau motivasi yang terdapat dalam diri seseorang dapat dilihat dari karakteristik individu atau orang itu sendiri.

Implikasi hasil penelitian ini adalah jika metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 diterapkan dengan baik oleh guru dan siswa, maka siswa akan mendapat hasil belajar yang baik dikarenakan metode mengajar guru yang bervariasi dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dengan baik dan motivasi berprestasi yang baik. Sebaliknya jika metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi tidak diterapkan dengan baik oleh guru dan siswa, maka siswa akan mendapat hasil belajar yang kurang baik atau rendah dikarenakan siswa pasif dalam aktivitas belajar dan rendahnya motivasi siswa untuk berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru, aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M. Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsita.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winarno Surakhmad. 2002. *Pengantar Interaksi Belajar*. Bandung : Tarsito.